



Mengoptimalkan Peran Bank Sampah melalui Pelatihan Digital Marketing

Cepi Yazirin^{1*}, Margianto², Oktrizta Melfazen³

^{1,2,3} Universitas Islam Malang, Indonesia

*Corresponding author: cepiyazirin10@unisma.ac.id

Received 22-09-2024

Revised 18-10-2024

Published 02-12-2024

ABSTRAK

Digital marketing memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan kinerja dan dampak sosial kelompok bank sampah. Dengan memanfaatkan teknologi digital, bank sampah dapat memperluas jangkauan edukasi lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta memperbaiki efisiensi operasional. Digital marketing dapat membantu bank sampah dalam membangun brand yang kuat, memperluas pasar, serta menarik lebih banyak partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelatihan secara langsung. Selain itu, pelatihan ini memberikan keterampilan yang relevan untuk mengelola media sosial, website, dan e-commerce, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dari daur ulang sampah. Dalam jangka panjang, integrasi digital marketing akan menjadikan bank sampah lebih mandiri, berdaya saing, serta berkontribusi lebih signifikan dalam menjaga lingkungan. Hasilnya Pelatihan dapat mendorong keberlanjutan ekonomi bank sampah dengan membuka peluang kolaborasi bisnis dan kemitraan melalui platform digital.

Kata kunci: Digital Marketing; Bank Sampah; Keberlanjutan Ekonomi

ABSTRACT

Digital marketing plays a strategic role in optimizing the performance and social impact of waste bank groups. By leveraging digital technology, waste banks can expand the reach of environmental education, raise public awareness, and improve operational efficiency. Digital marketing can help waste banks build a strong brand, expand their market, and attract more community participation. The methods used in these activities include direct outreach and training. In addition, this training provides relevant skills for managing social media, websites, and e-commerce, which can ultimately increase income from recycling waste. In the long term, the integration of digital marketing will make waste banks more independent, competitive, and contribute more significantly to environmental conservation. The result of the training can drive the economic sustainability of waste banks by opening up opportunities for business collaboration and partnerships through digital platforms.

Keywords: Digital Marketing; Waste Bank; Economic Sustainability

PENDAHULUAN

Desa Ranu klindungan, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan merupakan sebuah desa dengan jumlah penduduk mencapai 3.500 jiwa dengan rata-rata menghasilkan 0,5 kg sampah per hari. Desa ini memiliki potensi wisata yang cukup besar, akan tetapi tidak diimbangi dengan kondisi lingkungan yang terkesan kotor dan masih sering terjadi banjir (Ningsih et al., 2018). Hal ini dikarenakan kebiasaan



masyarakat membuang sampah dan kotoran hewan ke sungai dan membakar sampah tersebut. Sejauh ini sampah akan menjadi masalah serius bagi siapapun jika tidak bisa mengelolanya dengan baik. Sampah patut menjadi perhatian serius bagi masyarakat Indonesia, mengingat berbagai macam gangguan lingkungan yang dapat ditimbulkan dari penumpukan sampah yang terus meningkat dari hari ke hari seperti, pencemaran udara, perkembangan penyakit, pencemaran tanah, pencemaran air, dan lain-lain (Wirasasmita et al., 2020). Namun sebaliknya, apabila sampah dapat dikelola dengan baik bukan tidak mungkin akan mendatangkan berkah bagi masyarakat melalui inovasi pengolahan sampah. Kondisi permasalahan sampah di Desa Ranuklindungan sampai saat ini belum dikelola dengan baik, terutama sampah plastik yang sulit terurai. Desa ranu klindungan memiliki kelompok bank sampah yang diberi nama Teratai Putih yang memiliki 13 anggota.

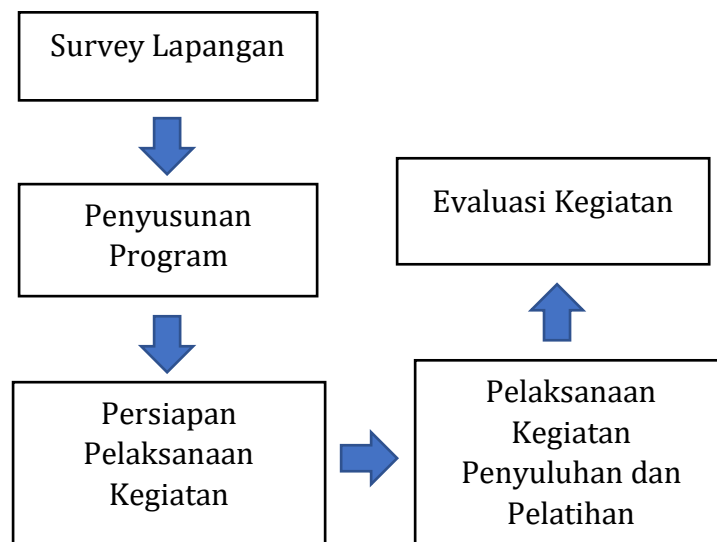
Bank sampah adalah salah satu solusi inovatif dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi limbah, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Konsep ini melibatkan masyarakat dalam pemilahan dan pengumpulan sampah yang memiliki nilai ekonomis, seperti plastik, kertas, dan logam, yang kemudian diolah atau dijual kembali. Meskipun keberadaan bank sampah telah memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan perekonomian lokal, tantangan dalam memperluas cakupan dan meningkatkan kesadaran masyarakat masih menjadi kendala (Salsabila et al., 2021), (Selomo et al., 2016).

Di era digital saat ini, teknologi dan internet telah membuka berbagai peluang baru bagi organisasi, termasuk bank sampah untuk berkembang. Salah satu cara efektif untuk meningkatkan dampak dan operasional bank sampah adalah dengan menerapkan strategi digital marketing. Digital marketing dapat membantu bank sampah memperluas jangkauan edukasi dan promosi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menciptakan sumber pendapatan baru melalui platform online (Abdurrahman et al., 2020).

Namun, implementasi strategi digital marketing yang efektif memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus. Oleh karena itu, pelatihan digital marketing menjadi sangat penting bagi kelompok bank sampah. Pelatihan ini tidak hanya akan memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial, website, dan e-commerce, tetapi juga strategi pengelolaan kampanye digital yang dapat menarik perhatian dan partisipasi masyarakat luas (Wibowo, 2016). Melalui pelatihan yang tepat, bank sampah dapat memaksimalkan perannya dalam pengelolaan sampah, berkontribusi lebih besar terhadap pelestarian lingkungan, dan mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pelatihan digital marketing dapat mengoptimalkan peran bank sampah, baik dari sisi operasional, partisipasi masyarakat, maupun keberlanjutan ekonomi (Takbiran, 2020), (Laely Purnamasari & Sugiyanto, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan identifikasi dan analisis kebutuhan untuk mencari informasi mengenai permasalahan mitra sehingga pengabdian dapat menyusun program yang akan dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan dan pelatihan secara langsung mengenai digital marketing dan setelah kegiatan selesai akan dilakukan evaluasi. Kegiatan ini sendiri diikuti oleh 13 peserta dari kelompok bank sampah dan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan adalah tentang penggunaan media sosial, website, dan platform e-commerce untuk memperluas pasar dan memperkenalkan konsep penjualan produk daur ulang. Tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk melihat progres dari kelompok bank sampah. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada kelompok bank sampah teratai putih.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini diharapkan dapat memberi dampak positif pada kelompok bank sampah teratai putih. Dengan pengabdian ini, bank sampah dapat berfungsi secara efektif sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan solusi lingkungan yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan menciptakan komunitas yang lebih sadar lingkungan (Yuniar Rahmadieni & Idar Wahyuni, 2023). Berikut merupakan gambaran hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Diskusi dengan Peserta

Gambar 2 dan gambar 3 merupakan kegiatan pemaparan materi sekaligus diskusi dengan peserta yang disampaikan oleh tim pengabdian mengenai digital marketing. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan manfaat bank sampah. Kampanye edukasi tentang pengelolaan sampah dan kegiatan bank sampah lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.

Teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional bank sampah dan platform digital dapat digunakan untuk mencatat volume sampah yang disetor, transaksi keuangan, dan aktivitas lainnya. Sistem ini membantu pengelola dalam memonitor kinerja operasional secara real-time, mengurangi waktu administrasi manual, dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Salah satu dampak signifikan dari

digital marketing diharapkan mampu meningkatkan pendapatan kelompok bank sampah. Penggunaan platform e-commerce memungkinkan bank sampah untuk menjual produk daur ulang secara lebih luas, bahkan di luar wilayah operasionalnya (Noverdiansyah et al., 2022).

Meskipun hasilnya positif, kegiatan ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan digital marketing. Di antaranya adalah keterbatasan keterampilan digital pengelola bank sampah dan masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi. Selain itu, keterbatasan akses internet di beberapa daerah menghambat implementasi secara maksimal. Peserta mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif.



Gambar 5. Hasil Kerajinan Kelompok Bank Sampah

Gambar 5 merupakan produk hasil kerajinan kelompok bank sampah berupa vas bunga, tas, dan meja dari sampah plastik. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang sulit terurai dan berdampak buruk bagi lingkungan. Oleh karena itu, banyak bank sampah yang berupaya mengatasi masalah ini dengan mengolah plastik menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomi (Asmaidah et al., 2022). Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Sampah plastik yang dikumpulkan melalui bank sampah diolah melalui beberapa tahap sebelum menjadi produk kerajinan yang dapat dipasarkan. Plastik dipilah berdasarkan jenis dan warna, seperti botol plastik (PET), plastik kemasan, atau kresek. Proses pemilahan penting agar hasil akhir kerajinan memiliki kualitas yang baik. Sampah plastik yang sudah dipilah kemudian dibersihkan dari kotoran dan sisa makanan agar layak diolah. Setelah dicuci, plastik dikeringkan sebelum diproses lebih lanjut. Plastik yang sudah bersih diolah dengan teknik seperti mencairkan, mencacah,

atau mengepres agar dapat dibentuk menjadi bahan baku kerajinan. Ada juga teknik manual yang menggunakan pemotongan atau penganyaman plastik langsung (Nasution et al., 2019).

Produksi kerajinan dari sampah plastik sebenarnya dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat, khususnya bagi anggota bank sampah yang terlibat dalam proses pembuatan dan pemasaran produk apabila dapat memasarkan dengan baik. Penerapan digital marketing memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan bank sampah, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, partisipasi, efisiensi operasional, dan pendapatan. Penggunaan teknologi digital memungkinkan bank sampah untuk menjangkau lebih banyak orang, memperkenalkan produk daur ulang ke pasar yang lebih luas, serta menciptakan peluang bisnis baru melalui kolaborasi digital (Yuningsih, 2023). Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan pelatihan dan peningkatan keterampilan digital bagi pengelola dan anggota bank sampah. Bank sampah yang fokus pada produksi kerajinan dari sampah plastik dapat mengembangkan bisnis daur ulang yang berkelanjutan. Dengan strategi pemasaran yang tepat, produk daur ulang ini dapat menembus pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional (Thaha et al., 2021).

Selain manfaat ekonomi, pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang bernilai, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Hal ini mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan bank sampah dan kampanye lingkungan. Bank sampah yang berfokus pada kerajinan daur ulang untuk memberdayakan komunitas, khususnya kaum perempuan dengan melibatkan mereka dalam proses produksi dan pemasaran, hal ini dapat meningkatkan rasa solidaritas dan kemandirian di tingkat lokal (Sulistyowati et al., 2022; Choirina et al., 2022).

Meskipun memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam produksi kerajinan dari sampah plastik. Tidak semua jenis plastik dapat didaur ulang menjadi kerajinan dengan kualitas baik. Beberapa jenis plastik, seperti plastik lunak atau yang sudah sangat rusak, sulit diolah. Meskipun ada permintaan untuk produk daur ulang, pasar untuk kerajinan dari sampah plastik masih relatif terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan produk ramah lingkungan dan persepsi bahwa produk daur ulang memiliki kualitas yang lebih rendah. Meskipun bahan bakunya murah, biaya untuk mengolah sampah plastik menjadi kerajinan terkadang cukup tinggi, terutama jika menggunakan alat atau mesin khusus. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual produk (Rustiarini et al., 2021).

Kerajinan dari sampah plastik yang dihasilkan oleh bank sampah memberikan dampak positif baik dari segi ekonomi maupun sosial. Produk ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan, tetapi juga memberikan sumber pendapatan baru bagi masyarakat. Namun, keberhasilan pengembangan kerajinan ini membutuhkan dukungan pelatihan, pemasaran, dan penguatan jejaring pasar untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan kolaborasi yang baik antara bank sampah, pemerintah, dan sektor swasta, kerajinan dari sampah

plastik memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai industri kreatif yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan program yang telah dilakukan, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif kepada kelompok bank sampah. Penerapan digital marketing memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan bank sampah, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, partisipasi, efisiensi operasional, dan pendapatan. Penggunaan teknologi digital memungkinkan bank sampah untuk menjangkau lebih banyak orang, memperkenalkan produk daur ulang ke pasar yang lebih luas, serta menciptakan peluang bisnis baru melalui kolaborasi digital. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan pelatihan dan peningkatan keterampilan digital bagi pengelola dan anggota bank sampah. Melalui penggunaan platform digital seperti media sosial, website, dan e-commerce, bank sampah dapat memperluas jangkauan edukasi lingkungan, meningkatkan kesadaran publik, dan menarik lebih banyak partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga terlaksana kegiatan pengabdian ini di tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Asmaidah, S., Sakinah, W., Hrp, E. P. N., & ... (2022). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis Di Desa Batu Bola/Simatohir. *Jurnal ADAM: Jurnal ...*, 1(2), 198–202.
- Choirina, P., Tjiptady, B. C., Fadliana, A. F., Rohman, M., Wahyudi, F., & Darajat, P. P. (2022). Peningkatan marketing UMKM dengan pelatihan desain grafis untuk karang taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 8-16.
- Laely Purnamasari, & Sugiyanto. (2021). Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah. *Padma*, 1(2), 169–179. <https://doi.org/10.56689/padma.v1i2.499>
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Ningsih, S. T., Sucipta, U. J. S. J., & Pertiwi, M. S. (2018). IMAJINASI DESA IMPIAN: Konstruksi Media dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan. *The Journal of Society & Media*, 2(1), 65.

<https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p65-80>

- Noverdiansyah, R., Khoiriah, A., Kananda, V., Sutoro, M., & Supratikta, H. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis E-Commerce Terhadap Peningkatan Kualitas dan Kinerja SDM Untuk Meningkatkan Profit UKM di Masa Pandemi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(2), 52–55. <https://doi.org/10.55182/jpm.v2i2.158>
- Rustiarini, N. W., Legawa, I. M., Adnyana, Y., & Setyono, T. D. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 10–21. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>
- Salsabila, A., Ramadhan, I., Sunengsih, S. R., & Zulbaidah, Z. (2021). Program Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat di Lingkungan Cipadu Jaya (Studi Kasus Masyarakat Rw 03). *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(17), 1–13.
- Selomo, M., Birawida, A. B., & Mallongi, A. (2016). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar. *Jurnal MKMI*, 12 no 4(Desember), 232–240.
- Sulistyowati, E., Mujiono, M., & Hikmah, K. (2022). *Daur Ulang Sampah Botol Plastik Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Di Desa Lemahbang Pasuruan*. 12–18.
- Takbiran, H. H. T. (2020). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Menuju Sentul City Zero Emission Waste Kabupaten Bogor. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(2), 165–172. <https://doi.org/10.21009/ijeem.052.05>
- Thaha, S., Hatidja, S., & Hasniati, H. (2021). Pelatihan Digital Marketing untuk meningkatkan Penjualan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 133–139. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.208>
- Wibowo, E. A. (2016). Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Dalam Proses Bisnis. *Equilibria*, 1(1), 95–108.
- Wirasasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., Wardi, Z., Gunadi, R. A. A., Parlindungan, D. P., Parta Santi, A. U., Aswir, & Aburahman, A. (2020). Bahaya Sampah Plastik bagi Kesehatan dan Lingkungan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2714–6286), 1–8. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2749>
- Yuniar Rahmadieni, R., & Idar Wahyuni, E. (2023). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Pemasaran Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Bulusulur. *Jurnal Al Basirah*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.58326/jab.v2i1.28>
- Yuningsih, S. (2023). Pengolahan Limbah Sampah Plastik Sebagai Bahan Kerajinan Tangan Siswa Sdn Pamulang Indah, Kota. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 3–5.